

PENGARUH UMUR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP ROE (Return On Equity) (Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2017)

Raston Sitio

Fakultas Ekonomi, Universitas Mpu Tantular

Email: rastonsitio65@gmail.com

ABSTRACT

The problem under study is the influence of age and firm size on ROE (Return on equity) and to determine whether there is a relationship between age and company size on ROE (Return on equity). The data source used is secondary data found on the Indonesia Stock Exchange the Property and Real Estate sector service companies that are registered for seven consecutive years within the period of 2011 to 2017. The sampling technique uses purposive sampling, namely the sample selection technique using certain criteria. The analysis method used is descriptive analysis and classical assumption test. The analytical method for testing hypotheses is the regression and regression analysis that is selected is panel data regression using Eview 9 software program tools. From the results of the analysis it is known that there is a correlation of 0.2206 which shows a significant positive relationship between the age of the company with ROE (Return on equity). As for the size of the company shows a negative relationship and does not affect ROE (Return on equity). From the results of the determination analysis obtained coefficient of 0.9699 or 96.99% and 3.01% shows the magnitude of the contribution of other factors.

Keywords: company age, company size, return on equity

PENDAHULUAN

Pertumbuhan persero terlihat pada laporan keuangan dari satu tahun periode akuntansi ke periode berikutnya yang tergambar di rasio keuangan. Menurut Sunyoto (2013) laporan prestasi keuangan adalah dasar perbandingan keuangan tiap perseroan. Bagi perseroan wajib memperlihatkan ke kepada pihak yang berkepentingan financial statement pada suatu masa sebagai dasar penilaian bagi investor dalam menanamkan modalnya. Menurut Fahmi (2014) laporan ini sebagai alat peramalan di waktu yang akan datang dengan tujuan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi oleh investor, kreditur, dan manajemen. Keputusan bisnis diambil pihak terkait digunakan melihat kondisi keuangan saat ini dan sebagai pedoman untuk melakukan prediksi di waktu yang akan datang.

Tingkat pengembalian modal (ROE) tersedia menunjukkan kemampuan dan keunggulan berkompetensi dalam mengambil kesempatan mengembangkan usaha, maka dapat dilihat dari

berapa lama perseroan tersebut beroperasi. Perseroan dengan masa operasi lama lebih baik dalam menghimpun, memproses, dan menghasilkan informasi (Isti'adah, 2015). Usia perseroan adalah saat perseroan berdiri sampai mampu menunjukkan keberadaannya dalam dunia bisnis. Menurut Collins dan Porras (2001) bahwa usia perseroan bisa diketahui dari tahun pendirian. Perseroan yang sudah berdiri lama, memiliki banyak investor serta kuat dalam persaingan. Ukuran perseroan memiliki peran penting terhadap investor dalam menentukan investasinya. Perseroan yang besar serta tinggi pencapaiannya mencerminkan perseroan relatif mapan serta bagus dalam menciptakan keuntungan dibandingkan perseroan kecil. Ukuran perseroan bisa dilihat dari jumlah modal, tingkat penjualan, banyaknya pegawai, dan nilai total aktiva. Kemampuan perseroan menciptakan keuntungan pada masa tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesannya mengoptimalkan asetnya dengan baik menunjukkan kemampuan dan keunggulan

berkompetensi dalam mengambil kesempatan mengembangkan usaha maka dapat dilihat dari berapa lama perusahaan tersebut beroperasi. Untuk menunjukkan kemampuan dan keunggulan berkompetensi dalam mengambil kesempatan mengembangkan usaha maka dapat dilihat dari berapa lama perusahaan tersebut beroperasi. Perusahaan dengan masa operasi lama dianggap lebih baik dalam menghimpun, memproses, dan menghasilkan informasi ketika dibutuhkan (Isti'adah, 2015).

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini dilakukan oleh Animah, Sasanti, dan Karina (2009) profit margin, TATO, dan LM mempunyai pengaruh terhadap *return on equity*. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Martani, Sinaga, dan Sahroza (2012) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* dan reputasi *underwriter*. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Putri (2011) menyimpulkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja *intellectual capital*, umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja *intellectual capital*. Struktur modal berpengaruh terhadap *agency cost* serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *agency cost*. Tidak terdapat pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan *agency cost* terhadap kinerja keuangan. Tidak terdapat pengaruh tidak langsung struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan melalui *agency cost* sebagai *intervening variable*. Menurut Manik (2011) Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kepemilikan manajemen sebesar 25,3%, komisaris independen berpengaruh 9,1%, komite audit sebesar 27% dan umur perusahaan sebesar 37,7%.

Manajemen adalah cara mengoptimalkan segala potensi-potensi yang ada agar dapat dimanfaatkan oleh perusahaan secara maksimal untuk mencapai tujuan tertentu (Hasibuan, 2011). Manajemen keuangan berhubungan dengan perolehan pendanaan dan manajemen aset yang dilandasi tujuan umum (Van Horne dan Wachowicz Jr, 2012). Sepuluh prinsip dasar manajemen keuangan yakni timbal balik risiko dan pengembalian, nilai waktu uang, yang menjadi raja adalah uang tunai bukan laba, arus kas *incremental* yang penting adalah apa yang berubah, kutukan pasar kompetitif, pasar modal yang efektif, berbagai permasalahan agensi, keputusan bisnis yang bias, tidak semua risiko sama, perilaku

etisnya adalah melakukan hal yang benar padahal dalam keuangan di mana-mana terdapat dilema. (Keown, et. Al, 2011). Jenis-jenis keputusan pendanaan adalah terkait penentuan asal dana yang dibutuhkan untuk mendanai perusahaan. Asal dana yang akan diperuntukkan untuk mendanai hutang jangka panjang dan pendek atau menggunakan modal sendiri. Pertimbangan mengenai hal ini tergantung biaya yang paling minimal. Hal ini menuntut tanggung jawab dari manajer keuangan untuk lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar dari pada aktiva tetap (Van Horne dan Wachowicz Jr, 2012).

Menurut Bastian (2006) pengertian kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan / program / kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka secara umum perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan, yang menurut Weston dan Brigham (2007) mencakup: (1) perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama; dan (2) evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu. Laporan keuangan perusahaan melaporkan baik posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode yang lalu. Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan diperlukan tahapan yakni, melakukan *review*, melakukan penerapan metode perhitungan, melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh, *time series analysis*, *cross sectional approach*, melakukan *interpretation* terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan, mencari, dan memberikan pemecahan masalah.

Untuk membahas manajemen keuangan, tidak bisa terlepas dari laporan keuangan. Oleh karena itu diperlukan pembahasan singkat mengenai laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan. Menurut Weston dan Brigham (2007) laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut. Menurut Kieso (2011) "*the financial statement most frequently provided are (1) the statement of financial statements position, (2) the income statement or statement of comprehensive income, (3) the statement of cash flows, and (4) the statement of changes in equity.*

Note disclosures are an integral part of each financial statement". Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan alat untuk menginformasikan keuangan perusahaan pada periode tertentu yang terdiri dari neraca atau laporan keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan laporan keuangan. Sedangkan menurut Kasmir (2013) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Kasmir (2013) tujuan pembuatan laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini, jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu, tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu, tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan tentang catatan-catatan atas laporan keuangan, memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode. Hasil penelitian Fachrudin (2011) menyimpulkan struktur modal berpengaruh terhadap *agency cost* dan ukuran perusahaan berbanding terbalik terhadap *agency cost* tidak terdapat pengaruh signifikan struktur modal, ukuran perusahaan dan *agency cost* terhadap kinerja keuangan demikian juga tidak terdapat pengaruh tidak langsung struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan melalui *agency cost* sebagai *intervening variable*.

Laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Salah satu kewajiban perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik (Saemargani, 2015). Laporan keuangan perusahaan melaporkan posisi perseroan pada masa tertentu. Dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan diperlukan tahapan yakni, melakukan *review*, penerapan metode perhitungan, melakukan telaah terhadap hasilnya. Menurut Fraser, Lyn, dan Ormiston (2008) jenis laporan keuangan yang diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan antara lain asset hutang, keuntungan dan arus kas perseroan. Empat laporan utama tersebut adalah, neraca memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan pada waktu

tertentu, ekuitas pada pemegang saham dari pemilik, kewajiban, dan modal yang disediakan pemilik (Keown, 2011), laporan perhitungan laba-rugi mengukur jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu, laporan laba ditahan yakni perubahan laba ditahan antara tanggal neraca dilaporkan dalam laporan laba ditahan (*statement of retained earnings*). Laba ditahan mencerminkan klaim terhadap aset dan bukan aset itu sendiri, laporan arus kas bersih yakni mencerminkan kas yang dihasilkan oleh suatu usaha dalam tahun tertentu (Weston dan Brigham, 2007). Laporan keuangan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Martani, et. al. 2012).

Analisis laporan keuangan menurut Munawir (2010) adalah aktivitas mencermati, melihat kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan serta hasil usaha perseroan. Menurut Harahap (2011) analisis laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil.

Rasio keuangan adalah perbandingan dari satu akun laporan ke akun lainnya yang mempunyai hubungan yang terkait (Harahap, 2011). Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi keuangan serta kinerja perseroan. Menurut Kasmir (2012) terdapat banyak rasio-rasio keuangan yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja perseroan, karena setiap rasio mempunyai fungsinya masing-masing. Rasio tersebut kemudian di interpretasikan sehingga dapat dipakai sebagai dasar pembuatan keputusan.

Menurut Sudaryono (2007) umur perusahaan merupakan lamanya sebuah perusahaan berdiri, berkembang, dan bertahan. Menurut Harry (2011) mengatakan perusahaan berdiri sepanjang masa jika tidak dinyatakan pailit oleh pengadilan. Menurut Isti'adah (2015) Perusahaan yang memiliki umur lebih tua dinilai lebih mampu dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam hal. Menurut Nugroho (2012), umur perusahaan merupakan awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi perusahaan, sehingga makin besar pula pengungkapan yang dilakukan berkaitan untuk menghasilkan keyakinan pada pihak luar tentang kualitas perusahaanya.

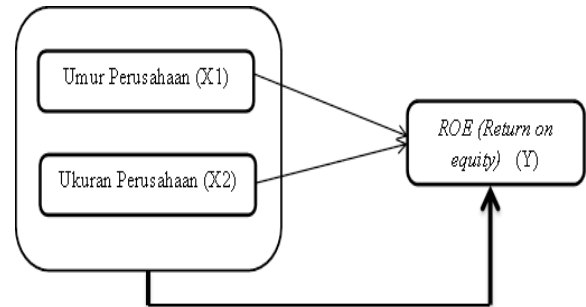
Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang diukur berdasarkan pendapatan,

total aset, dan total ekuitas (Weston dan Brigham, 2007). Menurut Machfoedz (1994) ukuran perseroan merupakan skala penggolongan kapasitas dengan kriteria meliputi: total aset, total penjualan, *market capitalized*, dan lain-lain. Elton dan Gruber (1995) juga menyatakan bahwa perbedaan ukuran perusahaan menimbulkan risiko usaha yang berbeda secara signifikan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil. Menurut Prasetyantoko (2008) untuk melakukan pengukuran perusahaan, total aset adalah gambaran ukuran perusahaan. Selanjutnya Jogiyanto (2007:282) menyatakan penggolongan harta dipakai menghitung besarnya perseroan yang diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Hal ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Ulum (2009) yang mengatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak akan mengungkapkan informasi di dalam laporan tahunannya, baik informasi keuangan maupun non-keuangan.

Sementara itu untuk menghitung total aset. Asnawi dan Wijaya (2005) mengatakan total aset paling besar dari yang lainya maka diperhalus kebentuk logaritma. Menyimpulkan bahwa adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dan ROE (Hunjra, 2014). Menurut Isbanah (2015) ESOP tidak berpengaruh terhadap ROE, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ROA, ESOP, *Leverage*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan diukur dengan ROE.

Menurut Hanafi dan Halim (2012) *return on equity*, mengukur kekuatan perseroan menciptakan keuntungan didasari modal saham tertentu. Hal ini dilakukan melihat keuntungan dilihat pemegang saham. Menurut Fahmi (2014) menyebutkan perhitungan ROE begitu vital pada perseroan. ROE yang tinggi menggambarkan perseroan sangat baik dalam operasi perusahaan. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *return on equity* merupakan rasio profitabilitas yang memperlihatkan penghasilan, bagi pemilik atas modal yang ditanamkan. Meiranto (2013) menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan. $ROE = EAT/E$. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ROE adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Puspitasari dan Ernawati (2010) menyimpulkan hasil penelitiannya, variabel ukuran

perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan melalui ROE.



Gambar 1
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

1. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data dipakai adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan hubungan maupun pengaruh dari umur skala perseroan terhadap *return on equity*. Penelitian ini dilakukan terhadap 65 perseroan pengembang perumahan yang go publik 2011-2017 (Ghozali, 2011). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Jenis data sekunder berbentuk laporan keuangan kemudian ditabulasi dan dianalisis dengan regresi berganda linier dan data panel. Keunggulan penggunaan data panel mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga dapat memberikan informasi yang lebih lengkap (Gujarati 2004). Rentang waktu data yang diambil pada penelitian ini selama enam tahun (2011-2017).

2. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan pendekatan *nonprobability sampling*, dengan metode *purposive sampling* yakni penentuan sample dengan kriteria tertentu.

- Perusahaan telah yang *go publik* tahun 2011-2017.
- Perusahaan termasuk perusahaan pengembang dengan nilai agregat terbesar dan masuk daftar pemenang BCI (*Building Construction Industry*) Asia tahun 2016.
- Perusahaan yang aktif menerbitkan laporan keuangan berkelanjutan dan dipublikasikan di website resmi BEI pada periode 2011-2017.

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

- (1) Terdapat masalah umur perusahaan dengan

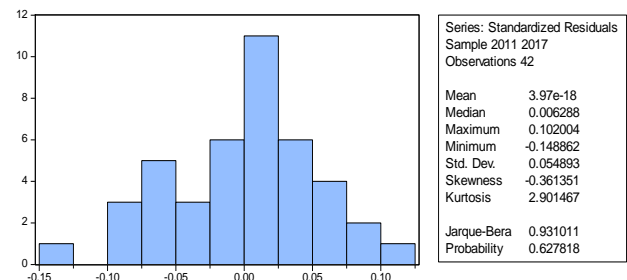
ROE; (2) Terdapat masalah ukuran perusahaan dengan ROE; dan (3) Terdapat masalah umur dan ukuran perseroan dengan ROE. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- 1) H1: Umur perseroan berpengaruh terhadap ROE.
- 2) H2: Ukuran perseroan berpengaruh terhadap ROE

PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas pada Gambar 2 diperoleh nilai *Jarque-Bera* sebesar 0,931011 dengan *probabilitas* 0,627818 lebih besar dari 0,05. Artinya bahwa data terdistribusi normal yang artinya menerima H_0 dan menolak H_1 . Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 1 diperoleh nilai sebesar 0,54708 disimpulkan tidak ada

multikolinieritas antar kedua variabel independenya.



Gambar 2
Hasil Uji Normalitas
Sumber: data diolah

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Umur	Ukuran
Umur	1	0,54708
Ukuran	0,54708	1

Sumber: data diolah

Hasil uji *tes glejser* pada Tabel 2 diperoleh nilai *probabilitas* Chi-Square sebesar 0,0733 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan, H_0

diterima yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 2
Hasil Heteroskedastisitas Glejser Test

F-statistic	2,217068	Prob. F (6,34)	0,0652
Obs*R-squared	11,53004	Prob.	0,0733
Scaled explained SS	8,042093	Prob. Chi-Square(6)	0,2350

Sumber: data diolah

Tabel 3
Pembagian Daerah Durbin – Waston (DW)

Tolak H_0 , berarti ada autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak menolak H_0 , berarti tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Tolak H_0 , berarti ada autokorelasi negatif
d_L	d_U	2	$4-d_U$	$4-d_L$
1,10	1,54	2,46	2,90	

Sumber: data diolah

Hasil uji *Breusch-Godfrey* pada Tabel 4 diperoleh nilai *Obs*R-squared* sebesar 0,224525 sedang nilai *probability* adalah 0,8938 lebih besar

dari 0,05 yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi autokorelasi diantara variabel independennya.

Tabel 4
Hasil Uji Breusch-Godfrey

F-statistic	0.099115	Prob. F(2,36)	0.9059
Obs*R-squared	0.224525	Prob. Chi-Square(2)	0.8938

Sumber: data diolah

Pemodelan dalam menggunakan teknik regresi data panel dapat menggunakan tiga pendekatan alternative dalam pengolahannya. Pendekatan-pendekatan tersebut adalah *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

1) *Common Effect Model*

Tabel 5 hasil metode *Common Effect Model* diperoleh nilai variabel umur dan ukuran sebesar 0,0000 dan 0,0156 signifikan karena lebih kecil nilai 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Tabel 5
Hasil Metode Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
UMUR	0.097870	0.004352	22.48992	0.0000
UKURAN	1.800295	0.712645	2.526217	0.0156
R-squared	-5.291751	Mean dependent var	3.037152	
Adjusted R-squared	-5.449044	S.D. dependent var	0.178991	
S.E. of regression	0.454548	Akaike info criterion	1.307423	
Sum squared resid	8.264565	Schwarz criterion	1.390169	
Log likelihood	-25.45587	Hannan-Quinn criter.	1.337752	
Durbin-Watson stat	0.064096			

Sumber: data diolah

2) *Fixed Effect Model*

Model data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect Model* (FEM) ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan namun intersepanya sama antar waktu (*time in variant*). Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Menurut Winarno

(2015) pendekatan dengan variabel *dummy* ini dikenal dengan sebutan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Hasil metode *Fixed Effect Model* pada Tabel 6 diperoleh secara statistik variabel umur sebagai variabel independen terhadap ROE sebesar 0,0000 signifikan karena lebih kecil nilai 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, sedangkan ukuran terhadap ROE diperoleh 0,2062 tidak signifikan karena nilainya melebihi 0,05.

Tabel 6
Hasil Metode Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.106025	0.414434	-7.494616	0.0000
UMUR?	0.220696	0.014609	15.10650	0.0000
UKURAN?	-0.122069	0.094714	-1.288815	0.2062
Fixed Effects (Cross)				
_CTRA--C	-0.663352			
_DILD--C	-0.329651			

_LPCK--C	-0.468027		
_LPKR--C	-0.878066		
_PWON--C	1.208225		
_SMRA--C	1.130870		
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.969912	Mean dependent var	3.037152
Adjusted R-squared	0.963717	S.D. dependent var	0.178991
S.E. of regression	0.034095	Akaike info criterion	-3.749716
Sum squared resid	0.039523	Schwarz criterion	-3.418731
Log likelihood	86.74404	Hannan-Quinn criter.	-3.628397
F-statistic	156.5716	Durbin-Watson stat	0.960827
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah

3) *Random Effect Model*

Menurut Winarno (2015) *Random Effect Model (REM)* menggunakan variabel dummy untuk mengatasi kelemahan dari model ini. Penggunaan variabel dummy untuk meminimalkan derajat kebebasan dan efisiensi dari parameter yang diperkitakan. REM memanfaatkan sisa yang ketinggalan yang dikira mempunyai keterkaitan

antar waktu dan individu, untuk itulah REM mengasumsikan bahwa setiap individu mempunyai selisih intersep yang termasuk variabel random. Hasil metode *Random Effect Model* pada Tabel 7 diperoleh secara statistik variabel umur dan ukuran sebagai variabel independen terhadap ROE sebesar 0,0001 dan 0,0000 signifikan karena lebih kecil nilai 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Tabel 7
Hasil Metode *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.111648	0.230966	9.142671	0.0000
UMUR?	0.036436	0.008032	4.536180	0.0001
UKURAN?	-0.627168	0.088018	-7.125475	0.0000
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.073742	0.8239	
Idiosyncratic random		0.034095	0.1761	
Weighted Statistics				
R-squared	0.284104	Mean dependent var	0.522823	
Adjusted R-squared	0.247391	S.D. dependent var	0.102672	
S.E. of regression	0.089071	Sum squared resid	0.309414	
F-statistic	7.738592	Durbin-Watson stat	0.322293	
Prob(F-statistic)	0.001478			
Unweighted Statistics				
R-squared	-1.345490	Mean dependent var	3.037152	
Sum squared resid	3.080931	Durbin-Watson stat	0.032367	

Sumber: data diolah

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan Uji Chow dan Uji Hausman.

1) Uji Chow

Uji Chow adalah untuk menentukan uji mana di antara kedua metode yakni metode *common*

effect dan metode *fixed effect* yang sebaiknya digunakan dalam pemodelan data panel. Tabel 8 hasil Uji Chow diperoleh nilai probabilitas F sebesar 0,0000 sehingga nilai probabilitas F lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan bahwa model *fixed effect* lebih baik dari *common effect*.

Tabel 8
Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	90,413257	(5,34)	0,0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	111,719348	5	0,0000

Sumber: data diolah

- 2) Uji Hausman dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan bahwa *model fixed effect* lebih baik sebesar 0,0000 sehingga nilai *p value* lebih kecil dari *random effect*.

Tabel 9
Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	229,176719	2	0,0000

Sumber: data diolah

Tabel 10
Hasil Pengujian R Square (R^2)

<i>Effects Specification</i>			
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>			
R-squared	0.969912	Mean dependent var	3.037152
Adjusted R-squared	0.963717	S.D. dependent var	0.178991
S.E. of regression	0.034095	Akaike info criterion	-3.749716
Sum squared resid	0.039523	Schwarz criterion	-3.418731
Log likelihood	86.74404	Hannan-Quinn criter	-3.628397
F-statistic	156.5716	Durbin-Watson stat	0.960827
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah

- Tabel 10 hasil pengujian R Square metode *fixed effect* di peroleh nilai 0,9699 yang artinya perusahaan sebesar 96,99% sisanya 3,01% bahwa hubungan antara variabel umur dan ukuran dijelaskan oleh faktor lain.

Tabel 11
Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien	Std Error	t-Statistic	Probabilita
Konstanta	-3,10602	0,414434	-7,49461	0,0000
Umu	0,220696	0,014609	15,10650	0,0000
Ukuran	-0,12206	0,094714	-1,28881	0,2062

Sumber: data diolah

- Tabel 11 hasil uji regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar -3,106025 dan koefisien umur sebesar 0,220696 dan koefisien ukuran -0,122069. Secara matematis dapat ditulis persamaan: $ROE = -3,106025 + 0,220696 \text{ UMUR} - 0,122069 \text{ UKURAN}$
- Jika umur perusahaan dan ukuran perusahaan konstan maka ROE akan turun sebesar 3.106025

- Jika umur perusahaan naik sebesar 1 satuan maka ROE akan naik sebesar 0.220696 satuan
 - Jika ukuran perusahaan naik sebesar 1 satuan maka ROE akan turun sebesar 0.122069 satuan
- Dengan demikian yang berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* adalah umur perusahaan dan sementara ukuran perusahaan berbanding terbalik.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Umur perseroan berpengaruh positif terhadap *return on equity*, sedangkan ukuran perseroan berpengaruh negatif. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan memperluas rentang waktu (10 tahun) maupun jenis perusahaan serta menambah variabel independen yang mempengaruhi *Return on Equity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Animah, Sasanti, Elin Erlina, dan Karina, Nina. 2009. *Pengaruh Profit Margin, Investment Turnover, Equity Multiplier Terhadap Return on Equity*. Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi, Vol 2 No 2, 165-182.
- Asnawi, Said Kelana dan Wijaya, Chandra. 2005. *"Riset Keuangan: Pengujian-pengujian Empiris"*, Gramedia Pustaka Utama.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Collins, James C and Porras, Jerry I. 2001. *Built to Last: Tradisi Sukses Perusahaan-Perusahaan Visioner*. Jakarta: Erlangga.
- Elton, Edwin J. and Gruber, Martin J. 1995. *Modern Portfolio Theory and Investment Analysis*. Toronto: John Wiley & Sons.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2011. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Agency cost Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol 13 No 1, Hal 37 – 46.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fraser, Lyn M dan Ormiston, Aileen. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*, PT. Indeks, Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2004. *Basic Econometrics, Fourth edition*, Singapore. McGraw-Hill Inc.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harry. 2011. *Akuntansi Perusahaan Dagang dan Jasa*. Bandung: Alfa Beta.
- Hasibuan, Malayu. 2011. *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hunjra, Ahmed Imran, dkk. 2014. *Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit After Tax on Stock Price*. International journal of Economics and Empirical Research Vol. 2, No. 3, Hal 109-115.
- Isbanah, Yuyun. 2015. *Pengaruh ESOP, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. Journal of Research In Economics And Management Volume 15 No 1 Hal. 28-41.
- Isti'adah, Umami. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Nominal/Volume IV Nomor.2/Tahun 2015.
- Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketujuh: BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Keown, Arthur J. Martin, John D. Petyy, J. William. dan David F. Scott JR, David F. 2011. *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*: Edisi 10, PT. Indeks, Jakarta.
- Kieso, et al. 2011. *Intermediate Accounting, (Jilid 1) Edisi ke-12*. Diterjemahkan oleh Emil Salim. Jakarta : Erlangga.
- Machfoedz, Mas'ud. 1994. *Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*, Yogyakarta: Gajahmada University Business Review, No.7/III.
- Manik, Tumpal. 2011. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Komisaris Independen, Komite Audit, Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Property Dan Real Estate Di BEI)*. Jemi Vol 2 No.2.
- Martani, Dwi. Sinaga. Ika Leony. And Syahroza, Akhmad. 2012. *"Analysis on Factors Affecting IPO Underpricing and their Effects on Earnings Persistence"*. World Review Of Business Research. Vol.2. No.2. March 2012. (Pp. 1-15).

- Martani, Dwi. Siregar, Sylvia Veronica. Wardhani, Ratna. Farahmita, Aria. Tanujaya, Edward. Dan Hidayat, Taufik. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, Ahmadi. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual capital Disclosure (ICD)*. Accounting Analysis Journal, Vol 1, No 2.
- Prasetyantoko, A. 2008. *Corporate Governance; Pendekatan Institusional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, Gelisha Dian Kharisma. 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Intellectual capital (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009)*.
- Puspitasari, Filia dan Ernawati, Endang. 2010. *"Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha"*. Jurnal Manajemen dan Terapan. Vol.3. No.2. Agustus 2010. Hal. 189 – 215.
- Saemargani, Fitri Ingga. I. Mustikawati, RR Indah. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. Jurnal Nominal. Vol.4. No.2. September.
- Sudaryono. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2013. *"Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan"*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Suryahadi. Dan Purwanto. S.K.. 2009. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi Kedua*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *"Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris"*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Van Horne, James C. dan Wachowicz Jr., John M. 2012. *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J. Fred. dan Brigham, Eugene, F, 2007. *Essentials of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews: Edisi 4*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.